

PENGARUH EFEKTIVITAS, KECEPATAN TRANSAKSI DAN AKURASI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA UMKM KECAMATAN MARITENGGAE

THE INFLUENCE OF EFFECTIVENESS, TRANSACTION SPEED, AND ACCURACY ON INTENTION TO USE THE INDONESIAN STANDARD QUICK RESPONSE CODE AS A DIGITAL PAYMENT SYSTEM FOR MSMEs IN MARITENGGAE DISTRICT

¹Eggi Padilla, ^{2✉}Romy Nugraha JS, ³Ari Ayu,

¹Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: eggipadilla10@gmail.com

²Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: romynugraha7@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: ariayulennarii@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: romynugraha7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas (X1), kecepatan transaksi (X2), dan akurasi (X3) secara parsial maupun simultan terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah UMKM pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 1.167 UMKM (Data jumlah usaha dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang, 2023). Sampel pada penelitian ini ialah UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang memiliki quick response code Indonesian standart (Qris) di kecamatan maritengngae sebanyak 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, efektivitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Kecepatan transaksi (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Namun, akurasi (X3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat penggunaan QRIS, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,5% variasi minat penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS oleh pelaku UMKM dan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan promosi digitalisasi transaksi keuangan di sektor usaha kecil.

Kata kunci: Efektivitas, Kecepatan Transaksi, Akurasi, Minat Penggunaan Qris

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of effectiveness (X1), transaction speed (X2), and accuracy (X3) partially or simultaneously on the interest in using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the food and beverage sector in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. This study uses a quantitative approach. The number of MSMEs in the food and beverage sector registered in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency is 1,167 MSMEs (Data on the number of businesses from the Office of Cooperatives, SMEs, Manpower and Transmigration of Sidenreng Rappang Regency, 2023). The sample in this study was MSMEs engaged in the food and beverage sector that have a standard Indonesian quick response code (QRIS) in Maritengngae District, amounting to 70 respondents. The results of the study indicate that partially, effectiveness (X1) has a positive and significant effect on the interest in using QRIS. Transaction speed (X2) also showed a positive and significant influence on interest in using QRIS. However, accuracy (X3) did not have a positive and significant influence on interest in using QRIS. Simultaneously, the three

independent variables significantly influenced the dependent variable, namely interest in using QRIS, with a coefficient of determination (R^2) of 51.5%. This indicates that 51.5% of the variation in interest in using QRIS can be explained by these three variables, while the remaining 48.5% is influenced by other factors outside the studied variables. This study contributes to understanding the factors influencing QRIS adoption by MSMEs and can serve as a reference in developing policies to promote digitalization of financial transactions in the small business sector.

Keywords: Effectiveness , Transaction Speed , Accuracy , Interest in Using Qris

PENDAHULUAN

Di Indonesia, jumlah penggunaan QRIS terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan transaksi pembayaran non tunai. Penggunaan QRIS ini dianggap lebih sederhana. Minat menggunakan QRIS meningkat seiring dengan semakin mudahnya melakukan pembayaran non tunai.

Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Maret 2024 ada sekitar 48 juta konsumen (user) yang menggunakan QRIS. Jumlahnya meningkat 50% dibanding Maret tahun lalu (year-on-year/yoy) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. Kenaikan pengguna ini beriringan dengan makin banyaknya pedagang (merchant) yang melayani pembayaran dengan QRIS. Pada Maret 2024 sudah ada sekitar 32 juta merchant QRIS di Indonesia, tumbuh 28% (yoy). Pertumbuhan konsumen dan pedagang ini juga mendorong naiknya transaksi. ASPI mencatat, pada Maret 2024 volume transaksi QRIS meningkat 199% (yoy) menjadi 374 juta transaksi. Kemudian nilai total transaksinya tumbuh 223% (yoy) menjadi 42 triliun. QRIS adalah fasilitas pembayaran digital dari Bank Indonesia (BI). Dengan fasilitas ini pedagang dan konsumen bisa melakukan transaksi nontunai dengan memindai kode QR menggunakan smartphone.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dkk, (2024) disebutkan bahwa pelaku UMKM di Desa Cenrana, Kabupaten Sidenreng Rappang, masih banyak yang menjalankan usahanya secara tradisional dan belum memanfaatkan teknologi digital, baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Produk yang dijual umumnya belum memiliki kemasan dan branding yang menarik, serta belum dipasarkan melalui media digital. Hal ini menyebabkan rendahnya daya saing dan nilai jual produk UMKM. Oleh karena itu, mereka menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam hal branding produk serta digital marketing sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam menghadapi era digital, termasuk melalui pemanfaatan sistem pembayaran digital seperti QRIS.

Berikut yang menjadi fenomena ialah dari observasi langsung yang telah penulis lakukan dan mengamati kegiatan UMKM pada wilayah Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dimana masih banyak UMKM di Kecamatan Maritengngae yang masih melakukan transaksi secara manual/tunai. Transaksi tunai ini sering kali mengakibatkan proses transaksi yang lambat, pencatatan keuangan yang tidak akurat, serta sulitnya pelaku usaha untuk memantau keuangan bisnis secara real-time. Transaksi tunai memperlambat proses jual-beli, terutama dalam situasi yang ramai, di mana ketersediaan uang kembalian sering menjadi kendala. Dengan melihat tingkat adopsi sistem pembayaran ini di kalangan UMKM Kecamatan Maritengngae masih terbilang rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas, kecepatan transaksi, dan akurasi terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen kuesioner berbasis skala Likert (1–5), perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25 untuk pengolahan data, serta alat tulis dan perangkat komputer sebagai penunjang kegiatan administrasi dan analisis.

Lokasi Penelitian dilakukan di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dengan objek penelitian adalah pelaku UMKM sektor makanan dan minuman yang telah menggunakan QRIS. Adapun jumlah UMKM pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di kecamatan Maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 1.167 UMKM (Data jumlah usaha dinas koperasi, UKM, tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang, 2023). Sampel pada penelitian ini ialah UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang memilik quick response code Indonesian standart (Qris) di kecamatan maritengngae sebanyak 70 responden.

Alasan Penelitian ini didasarkan pada rendahnya adopsi sistem pembayaran digital QRIS di kalangan UMKM meskipun teknologi tersebut telah diperkenalkan secara luas. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana faktor efektivitas, kecepatan, dan akurasi mendorong minat penggunaan QRIS, serta memberikan masukan bagi pemerintah dan pelaku usaha.

Metode Pengumpulan Data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Pertanyaan disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel bebas dan terikat. Survei ini bersifat terstruktur dengan bimbingan enumerator untuk menjamin konsistensi pengisian.

Analisis Data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap minat penggunaan QRIS. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Variabel Penelitian

1. Variabel Efektivitas (X1)

Table 1 Variabel Efektivitas (X1)

Indikator X1	Butir pernyataan	Sering		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pemahaman program	X1.1	15	21.43	37	52.86	16	22.86	2	2.86	0	0	3.9286
	X1.2	24	34.29	34	48.57	11	15.71	1	1.43	0	0	4.1571
Tepat sasaran	X1.3	32	45.71	29	41.43	8	11.43	1	1.43	0	0	4.3143
	X1.4	23	32.86	39	55.71	7	10.00	1	1.43	0	0	4.2000

Tepat waktu	X1.5	28	40.00	26	37.14	15	21.43	1	1.43	0	0	4.1571
	X1.6	29	41.43	25	35.71	16	22.86	0	0.00	0	0	4.1857
Tercapainya tujuan	X1.7	35	50.00	26	37.14	7	10.00	2	2.86	0	0	4.3429
	X1.8	29	41.43	34	48.57	6	8.57	1	1.43	0	0	4.3000
Perubahan nyata	X1.9	28	40.00	31	44.29	9	12.86	2	2.86	0	0	4.2143
	X1.10	18	25.71	38	54.29	12	17.14	2	2.86	0	0	4.0286
RATA-RATA KESELURUHAN											4.1829	

Sumber: pengolahan data kuisioner, 2025

Variable Efektifitas(X1) ini memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,1829 yang berarti mayoritas responden memilih selalu pada semua item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian, Dimana indikator yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4,3429 yaitu tercapainya tujuan khususnya pada pernyataan ke 7, Sedangkan yang terendah sebesar 3,9286 yaitu pemahaman program pada pernyataan ke 1

2. Variabel Kecepatan Transaksi (X2)

Table 2 Variabel Kecepatan Transaksi (X2)

Indikator X2	Butir pernyataan	Sering		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kecepatan akses sistem terhadap homepage qris	X2.1	28	40.00	32	45.71	8	11.43	2	2.86	0	0.00	4.2286
	X2.2	30	42.86	24	34.29	13	18.57	2	2.86	1	1.43	4.1429
Kecepatan sistem dalam melakukan transaksi pembayaran	X2.3	18	25.71	31	44.29	18	25.71	3	4.29	0	0.00	3.9143
	X2.4	24	34.29	17	24.29	15	21.43	7	10.00	7	10.00	3.6286
RATA-RATA KESELURUHAN											3.9786	

Sumber: pengolahan data kuisioner, 2025

Variable Kecepatan Transaksi(X2) ini memiliki rata-rata jawaban sebesar 3,9786 yang berarti mayoritas responden memilih selalu pada semua item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian, Dimana indikator yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4,2286 yaitu kecepatan akses system homepage qris khususnya pada pernyataan ke 1, Sedangkan yang terendah sebesar 3,6286 yaitu kecepatan sistem dalam melakukan transaksi pembayaran pada pernyataan ke 4.

3. Variabel Akurasi (X3)

Table 3 Variabel Akurasi (X3)

Indikator X3	Butir pernyataan	Sering		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kebenaran data transaksi	X3.1	38	54.29	29	41.43	3	4.29	0	0.00	0	0.00	4.5000
	X3.2	16	22.86	38	54.29	15	21.43	0	0.00	1	1.43	3.9714
Kelengkapan data	X3.3	29	41.43	30	42.86	9	12.86	1	1.43	1	1.43	4.2143
	X3.4	32	45.71	22	31.43	13	18.57	2	2.86	1	1.43	4.1714
RATA-RATA KESELURUHAN											4.2143	

Sumber: pengolahan data kuisisioner, 2025

Variable Akurasi(X2) ini memiliki rata-rata jawaban sebesar 4,2143 yang berarti mayoritas responden memilih selalu pada semua item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian, Dimana indikator yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4,5000 yaitu kebenaran data transaksi khususnya pada pernyataan ke 1, Sedangkan yang terendah sebesar 3,9714 yaitu kebenaran data transaksi khususnya pada pernyataan ke 2

4. Variabel Minat Penggunaan Qris (Y)

Table 4 Variabel Minat Penggunaan Qris (Y)

Indikator Y	Butir pernyataan	Sering		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Keinginan untuk menggunakan di masa mendatang	Y1.1	20	28.57	38	54.29	11	15.71	1	1.43	0	0.00	4.1000
	Y1.2	28	40.00	34	48.57	6	8.57	1	1.43	1	1.43	4.2429
Keinginan untuk menggunakan dalam kehidupan sehari-hari	Y1.3	48	68.57	18	25.71	3	4.29	0	0.00	1	1.43	4.6000
	Y1.4	17	24.29	37	52.86	14	20.00	1	1.43	1	1.43	3.9714

Sumber: pengolahan data kuisisioner, 2025

Variable Minat Penggunaan Qris(Y) ini memiliki rata-rata jawaban sebesar 4.2286 yang berarti mayoritas responden memilih selalu pada semua item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian, Dimana indikator yang memiliki nilai tertinggi sebesar 4.6000 yaitu Keinginan untuk menggunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada pernyataan ke 3, Sedangkan yang terendah sebesar 3.9714 yaitu Keinginan untuk menggunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada pernyataan ke 4.

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum menyajikan hasil pengujian validitas terlebih dahulu peneliti akan mencari nilai dari r tabel dengan menggunakan rumus $df=N-2$ dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (Utami, Y. 2023), dimana "N" adalah jumlah sampel. Maka $df=70-2$, maka nilai r tabel yang digunakan adalah nilai antara 68 dengan titik temu 0.05 yaitu 0.2352 (lihat pada lampiran r tabel).

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai Signifikansi	Nilai r hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
Efektivitas (X1)	X1.1	0.2352	0.05	0.337	0.004	Valid
	X1.2			0.426	0.000	Valid
	X1.3			0.432	0.000	Valid
	X1.4			0.331	0.005	Valid
	X1.5			0.381	0.005	Valid
	X1.6			0.226	0.060	Tidak Valid
	X1.7			0.264	0.027	Valid
	X1.8			0.424	0.000	Valid
	X1.9			0.603	0.000	Valid
	X1.10			0.521	0.000	Valid
Kecepatan Transaksi (X2)	X2.1	0.2352	0.05	0.547	0.000	Valid
	X2.2			0.603	0.000	Valid
	X2.3			0.586	0.000	Valid
	X2.4			0.689	0.000	Valid
Akurasi (X3)	X3.1	0.2352	0.05	0.443	0.000	Valid
	X3.2			0.587	0.000	Valid
	X3.3			0.632	0.000	Valid
	X3.4			0.724	0.000	Valid
Minat Penggunaan Qris (Y)	Y.1	0.2352	0.05	0.553	0.000	Valid
	Y.2			0.617	0.000	Valid
	Y.3			0.526	0.000	Valid
	Y.4			0.431	0.000	Valid
	Y.5			0.629	0.000	Valid
	Y.6			0.700	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan kecuali X1.6 dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dimaknai bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang hendak diukurnya.

2. Hasil Uji Realibilitas

Jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka dinyatakan reliabel, namun jika nilai Cronbach's Alpha < r tabel maka dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 6 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai r tabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Efektivitas (X1)	0.2352	0.445	Reliabel

Kecepatan Transaksi (X2)	0.415	Reliabel
Akurasi (X3)	0.423	Reliabel
Minat penggunaan Qris (Y)	0.601	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dapat dilihat bahwa seluruh instrumen untuk keempat variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar daripada nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan kembali di waktu dan ditempat yang berbeda.

C. Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90219602
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.054
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil output SPSS pada pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Ini dapat dimaknai bahwa data telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam pengujian asumsi klasik, sehingga dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.790	3.121		.253	.801		
	Efektivitas (X1)	.396	.100	.417	3.970	.000	.668	1.498
	Kecepatan Transaksi (X2)	.322	.114	.280	2.837	.006	.756	1.323
	Akurasi (X3)	.269	.157	.188	1.711	.092	.609	1.642

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris (Y)

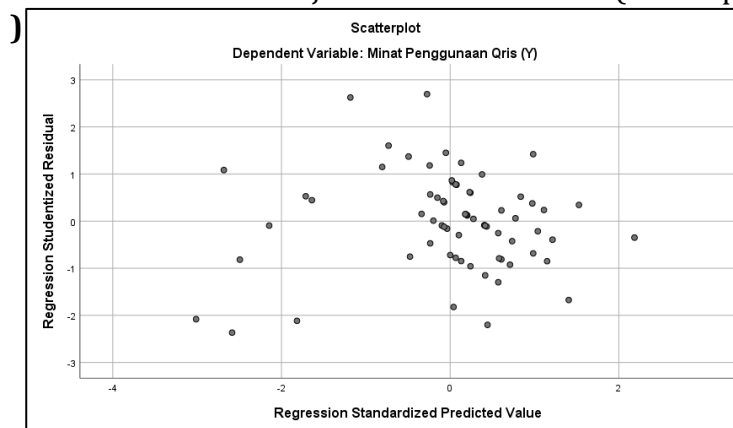
Sumber: Output SPSS, 2025

Output SPSS pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk ketiga variabel independen dalam penelitian ini seluruhnya lebih besar dari 0,10, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiganya juga berada di bawah angka 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel independen tidak memiliki gejala multikolinieritas. Ini berarti tidak terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel independen yang dapat mengganggu prediksi dari hasil analisis regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Output SPSS, 2025

Gambar scatterplot menunjukkan bahwa seluruh titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Namun demikian, pola penyebaran titik titik tersebut membentuk suatu pola diagonal yang teratur. Oleh karena itu, hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menimbulkan keraguan, karena tidak terpenuhinya salah satu asumsi dasar, yaitu tidak adanya pola tertentu dalam sebaran residu.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser.

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.254	1.903		3.287	.002
	Efektivitas (X1)	-.082	.061	-.190	-1.341	.184
	Kecepatan Transaksi (X2)	-.120	.069	-.230	-1.732	.088
	Akurasi (X3)	.010	.096	.015	.101	.920

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser, diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi yang diperoleh untuk ketiga variabel independen setelah diregresikan dengan nilai absolut residualnya, menunjukkan angka yang lebih besar dari 0.05.

D. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.790	3.121		.253	.801
	Efektivitas (X1)	.396	.100	.417	3.970	.000

Kecepatan Transaksi (X ₂)	.322	.114	.280	2.837	.006
Akurasi (X ₃)	.269	.157	.188	1.711	.092
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Qris (Y)					

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan, maka perlu untuk dijelaskan atau diinterpretasikan secara lengkap. Berikut penjelasannya:

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,790 menggambarkan tingkat dasar Minat Penggunaan QRIS (Y) apabila seluruh variabel independen, yaitu Efektivitas (X₁), Kecepatan Transaksi (X₂), dan Akurasi (X₃), diasumsikan tidak ada atau bernilai nol. Dengan kata lain, jika pengguna dalam hal ini para pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang tidak merasakan adanya efektivitas, kecepatan transaksi, maupun akurasi dalam penggunaan QRIS, maka minat mereka terhadap penggunaan QRIS tetap berada pada tingkat 0,790.

2. Koefisien Regresi Variabel Efektivitas

Nilai koefisien regresi untuk variabel Efektivitas adalah sebesar 0,396 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan searah antara efektivitas penggunaan QRIS dengan minat pelaku UMKM untuk menggunakannya.

3. Koefisien Regresi Variabel Kecepatan Transaksi

Nilai koefisien regresi untuk variabel Kecepatan Transaksi adalah sebesar 0,322 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan searah antara kecepatan transaksi dengan minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS.

4. Koefisien Regresi Variabel Akurasi

Nilai koefisien regresi untuk variabel Akurasi adalah sebesar 0,269 dan bernilai positif. Ini menunjukkan adanya hubungan positif dan searah antara tingkat akurasi penggunaan QRIS dengan minat pelaku UMKM dalam menggunakannya.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji-t (Parsial)

H1: Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Efektivitas (X₁) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 3.970 > 1.997 dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Efektivitas (X₁) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

H2: Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Kecepatan Transaksi (X₂) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 2.837 > 1.997 dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar 0.006 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Kecepatan Transaksi (X₂) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

H3: Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Akurasi (X₃) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 1.711 < 1.997 dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar 0.092 > 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Akurasi (X₃)

secara parsial walaupun memiliki hubungan yang positif namun hubungan tersebut tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

2. Uji-F (Simultan)

H4: Nilai F hitung yang didapatkan untuk variabel Akurasi (X₁), Kecepatan Transaksi (X₂) dan Akurasi (X₃) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 23.323 > 2.51 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y).

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,515 atau 51,5% menunjukkan bahwa kemampuan ketiga variabel independen yaitu Akurasi (X₁), Kecepatan Transaksi (X₂), dan Efektivitas (X₃) dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada Minat Penggunaan QRIS (Y) adalah sebesar 51,5%. Dengan kata lain, 51,5% dari perubahan dalam minat pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS dapat dijelaskan oleh pengaruh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 48,5% (yaitu 100% - 51,5%) mencerminkan faktor-faktor lain yang mungkin juga memengaruhi minat penggunaan QRIS, namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas (X₁) terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Y).

Adapun hasil yang telah keluar setelah peneliti melakukan olah data spss dengan hasil Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Efektivitas (X₁) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 3.970 > 1.997 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Efektivitas (X₁) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y). Sehingga dugaan pada hipotesis pertama tentang pengaruh Efektivitas (X₁) terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Y) diterima.

2. Pengaruh Kecepatan transaksi (X₂) terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Y).

Hasil yang telah keluar setelah peneliti melakukan olah data spss dengan hasil Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Kecepatan Transaksi (X₂) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 2.837 > 1.997 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.006 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Kecepatan Transaksi (X₂) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y). Sehingga dugaan pada hipotesis kedua mengenai Pengaruh Kecepatan Transaksi (X₂) terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (Qris) (Y) diterima

3. Pengaruh Akurasi (X₃) terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Y).

Hasil yang telah keluar setelah peneliti melakukan olah data spss dengan hasil Nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel Akurasi (X₃) terhadap Minat

Penggunaan QRIS (Y) sebesar $1.711 < 1.997$ dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar $0.092 > 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa Akurasi (X3) secara parsial walaupun memiliki hubungan yang positif namun hubungan tersebut tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y). Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan yaitu Akurasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Y) sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM kecamatan Maritengngae” dinyatakan ditolak.

4. Pengaruh Efektifitas (X1), Kecepatan transaksi (X2) dan Akurasi (X3) terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Y).

Hasil yang telah keluar setelah peneliti melakukan olah data spss dengan hasil Nilai F hitung yang didapatkan untuk variabel Akurasi (X1), Kecepatan Transaksi (X2) dan Akurasi (X3) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar $23.323 > 2.51$ dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y). Sehingga hipotesis keempat yang diajukan yaitu Efektivitas (X1), Kecepatan Transaksi (X2) dan Akurasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Y) sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM kecamatan Maritengngae dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh efektivitas, kecepatan transaksi dan akurasi terhadap minat penggunaan quick response code Indonesian standard sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM Kecamatan Maritengngae, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y). Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3.970 > 1.997$ dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya semakin efektif sistem qris digunakan, maka semakin tinggi pula minat pelaku UMKM dalam menggunakan qris sebagai metode pembayaran digital.
2. Kecepatan transaksi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Qick Response Code Indonesian Standart (Qris) (Y). Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2.837 > 1.997$ dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar $0.006 < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa kecepatan dalam melakukan transaksi menggunakan qris menjadi faktor penting yang mendorong minat penggunaan.
3. Akurasi (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Qick Response Code Indonesian Standart (Qris) (Y). Hasil uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.711 < 1.997$ dan nilai signfikansi yang diperoleh sebesar $0.092 > 0.05$. Meskipun akurasi tidak signifikan secara statistik, hal ini memungkinkan disebabkan oleh masih adanya kendala teknis atau kesalahan data yang terjadi dalam penggunaan qris, sehingga mengurangi kepercayaan pengguna terhadap tingkat akurasi sitem tersebut.

4. Efektivitas (X1), Kecepatan transaksi (X2), Akurasi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Qick Response Code Indonesian Standart (Qris) (Y). Hasil uji F menunjukkan nilai f hitung sebesar $23.323 > 2.51$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat penggunaan qris oleh pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan melalui Program Penelitian Mahasiswa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memberikan data dan informasi terkait UMKM pengguna QRIS di wilayah Kecamatan Maritengngae.

Penghargaan yang tulus juga ditujukan kepada para pelaku UMKM sektor makanan dan minuman yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta kepada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang atas fasilitas dan bimbingan akademik yang diberikan selama proses penelitian berlangsung..

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. A., & Tambunan, K. (2022). Analisis Strategi BSI Kcp Stabat Proklamasi dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menggunakan Pembayaran Berbasis Qris. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.278>
- Bagus Prasasta Sudiatmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Fahrudin, F., & Isnaini, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Oleh UMKM Terhadap Pendapatan Usaha. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.25077/mssb.4.1.1-12.2023>
- Geograf. (2023). *Pengertian Akurasi: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-akurasi/>
- Hardiansyah, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Curup. In *e-theses IAIN Curup*.
- Hastuti, A. P. (2023). *Mengenal Sistem Informasi Akuntansi dari Manfaat Hingga Fungsinya*. <https://kelas.work/blogs/mengenal-sistem-informasi-akuntansi-dari-manfaat-hingga-fungsinya>
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2024). Era Fintech: Peluang Dan Tantangan (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 326–333. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2524>
- Husrizal Syah, D., Rahman Dongoran, F., Wahyu Nugrahadi, E., & Aditia, R. (2022).

- Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(6), 12-19. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1917>
- Ihsan, A. (2020). *Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Kudu, Y. U., Pakereng, Y. M., & Kelen, L. H. S. (2023). Efektifitas Penggunaan Payment QRIS Pada Transaksi Penjualan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi*, 3(2), 195-210.
- Laiya, J. W., & Manueke, S. (2022). Pentingnya Akurasi Data Dalam Mempertahankan Kinerja Perusahaan Pada PT . Massindo Solaris Nusantara. *Jurnal MABP*, 4(0431), 38-51.
- Muallif. (2024). *Memahami Efektivitas: Definisi, Pengukuran, dan Penerapannya dalam Berbagai Bidang*. <https://an-nur.ac.id/blog/memahami-efektivitas-definisi-pengukuran-dan-penerapannya-dalam-berbagai-bidang.html>
- Mujiani Sari, & Mardiyah Khoirunnisa. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi ' iyah. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34-47.
- Nasih, A. M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 1-15. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Nikmah, S. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QR). In *Skripsi*.
- Nugraha, R., Rahman, U., Suriadi, S., Sukriwa, S., & Basri, S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Product Branding dan Digital Marketing pada UMKM Perkebunan Masyarakat Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1039-1054.
- Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157-173. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>
- Nurdin, N., Musyawah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87-104. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Nasution, U. O., Hasnarika, H., Monika, M., & Ratnasari, R. (2024). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Layanan M-Banking Oleh Nasabah Perbankan Kepulauan Riau. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 7(2), 110-116.
- Poerwanengsih, E., & Wany, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Kecepatan , Efektivitas Dan Akurasi Pelaporan Keuangan Pada Sistem

- Informasi Akuntansi. *Uwks*, 2(5), 41–50.
- Pradana, K. A., & Sagoro, E. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Minat Penggunaan Mobile Payment pada Usaha Kecil dan Mikro (UKM) di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu ...*, 17–30.
- Putri, A. N. K., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Persepsi Literasi Keuangan, Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Qris. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2), 415-429.
- Rohmat, R. N. (2024). *Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Rahman, Z. D., & Indriani, S. (2024). Literasi Keuangan, Pemanfaatan QRIS dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(2), 53-63.
- Samudera, B. (2024). *Mengenal Bagaimana Cara Kerja Sistem Pemrosesan Transaksi*. <https://blog.hsb.co.id/pengetahuan-keuangan/sistem-pemrosesan-transaksi/>
- Saputra, I. P. (2019). *Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 09(October), 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Simatupang, B. M. (2021). *Perbankan Digital: Menuju Bank 4.0*.
- Sitohang, E. H., Setiabudi, D. H., & Ananda, S. A. (2021). Penerapan Modified ADASYN untuk Meningkatkan Akurasi Pendeteksian Pola Fraud pada Transaksi Kartu Kredit. *Jurnal Infra*, 9(2), 84–90.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. books Ana Sriekaningsih 2020 QRIS dan Era Baru transaksi pembayaran 4.0
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sunarya, M. E., Munawati, Ridwan, M., Fadhilah, N., Rahmawati, & Putri, N. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Transaksi QRIS Terhadap Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 572–579. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/neraca>
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21-24.
- Yuvita, Ibadurrahman, & Hafid, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Pasar Tradisional Pabaeng-Baeng Kota Makassar. *ECO-Buss*, 6(2), 870–881. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.1052>